

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada bagian ini, penulis berusaha memberikan gambaran tentang cara penelitian ini dilaksanakan. Dalam bagian ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif dimana penelitian ini dilakukan dalam lingkungan tertentu yaitu di MA Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar dengan maksud untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³²

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan maksud : Mendapatkan gambaran atau bayangan tentang kemampuan manajerial dan pengelolaan sumber daya manusia di MA Raudhatussuyubban Kabupaten

³²Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, 9.

Banjar. Data yang didapatkan memungkinkan untuk menjawab segala permasalahan tersebut di atas.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksudkan adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian.³³ Sehingga yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru bimbingan konseling dan peserta didik MA Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar

2. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah mengenai kesulitan belajar peserta didik di MA Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar .

C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data pokok yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait pelaksanaan konseling kelompok terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di Ma Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar.
- b. Data penunjang yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat berdirinya Sekolah Ma Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar, jumlah guru dan

³³Albi Anggito Setiawan Johan, Metodologi penelitian kualitatif (CV Jejak (Jejak Publisher, 2018).

staf lembaga dan jumlah peserta didik pada Sekolah Ma Raudhatussyubban Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan utama, Kepala Sekolah, Guru dan siswa .
- b. Informan pendukung, tenaga kependidikan dan siapapun yang
- c. memberikan informasi tambahan untuk membantu penulisan skripsi ini.
- d. Dokumen, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut

1. Wawancara

Wawancara Wawancara (*interview*) adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan, dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden atau informan yang menjadi subjek penelitian. Wawancara bertujuan menggali fokus penelitian secara mendalam, karena itu dilakukan secara berkelanjutan. Karena sebagai besar data yang peneliti butuhkan terkait penelitian Pelaksanaan konseling kelompok terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di Ma Raudhatussyubban Kabupaten Banjar, bisa diperoleh melalui wawancara dari

beberapa informan yaitu Guru BK dan Kepala Sekolah Ma Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar.

2. Observasi

Penelitian dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek, dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis dari fenomena yang diamati untuk mendapatkan data dan informasi dari objek penelitian.³⁴ Berdasarkan hal tersebut, Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dan ikut mengambil bagian dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diobservasi. Dalam artian peneliti menjadi bagian dari objek pengamatannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan Pelaksanaan konseling kelompok terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar di Ma Raudhatussuyubban Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber non insani (bukan manusia). Dalam hal ini dokumen digunakan sebagai sumber data karena dokumen dapat dimanfaatkan dalam membuktikan, menafsirkan dan meramalkan dalam suatu peristiwa. Serta dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.³⁵

³⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 81.

³⁵ Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 200.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan diolah secara sistematis menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Editing data, yaitu proses yang melibatkan pengontrolan dan penyusunan kembali data lapangan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan dan relevansi dalam menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.
- b. Interpretasi data, merupakan langkah untuk mengurai makna data dengan mengartikan hasil-hasil tersebut dalam bentuk penjelasan yang jelas dan komprehensif. Tujuannya adalah agar informasi yang terkandung dalam data dapat dipahami dengan baik tanpa menimbulkan kebingungan.
- c. Kesimpulan, yaitu tahap akhir dalam pengolahan data, dimana hasil interpretasi data digabungkan untuk menyusun rangkuman dan simpulan atas temuan yang telah dihasilkan dari proses pengolahan sebelumnya.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses penalaran, pengurutan dan pengelompokan data dan kemudian menjadi teori hasil penelitian. Dalam menganalisis data maka dilakukan secara deduktif yaitu menganalisis masalah didahulukan dari hal kecil atau mendasar. Penelitian data berwujud kata atau kalimat yang dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat

deskriptif mengenai situasi, kegiatan, pernyataan dan perilaku yang telah dikumpulkan dalam catatan lapangan.

Analisis data menurut Patton (dalam Lexy J. Moelong) adalah proses mengatur data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian besar. Ia membedakan dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.³⁶

Maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang dilakukan melalui tiga cara, yaitu :

1) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian data mentah yang muncul dari catatan lapangan. Dengan reduksi ini maka data disusun secara sistematis dengan mengambil intisari, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar, yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menunjukkan, menonjolkan, hal-hal yang penting menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat kesimpulan yang bermakna.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana, selektif

³⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Rosdakarya, 2012). 112

dan dapat dipahami maknanya, data yang diperoleh dilapangan disajikan sajian, ditata, dan diatur sesuai dengan kronologinya sehingga mudah dibaca. Penyajian data dimaksud untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah melalui proses analisis data, baik analisis dalam pengumpulan data atau sesudahnya, maka langkah akhir adalah penarikan kesimpulan (verifikasi). Kegiatan ini dimaksud agar makna muncul dari data harus di uji kebenaran dan kecocokan yang merupakan validitas data.

3. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Maka teknik yang digunakan adalah

Penjamin data keabsahan sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil wawancara terhadap kepala sekolah, guru bimbingan konseling yang ada di sekolah untuk memperoleh keabsahan dan kebenaran data yang sesungguhnya.
- b. Membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang sekarang untuk mengetahui keabsahan data yang akurat dan tidak mempunyai kesamaan data dengan penelitian-penelitian terdahulu.

- c. Hasil penelitian yang dilakukan tidak berselisih dengan judul penelitian dengan demikian dengan melakukan perbandingan-perbandingan tersebut dapat menjamin keabsahan data seperti di uraikan diatas.